

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Sifat dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini disebut dengan penelitian lapangan yang dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau situasi yang ada. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang biasanya di gunakan dalam ilmu-ilmu sosial budaya. oleh karena itu informasi yang di dapatkan lebih banyak berasal dari lapangan atau tempat penelitian. (Sugiyono,2015:218)

Selain itu penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendalami fenomena yang ada secara terperinci (Sugiyono,2012:222)

Dalam penelitian ini peneliti tidak menguji hipotesis namun penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis terkait dengan pemberdayagunaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi keluarga kurang mampu di kota yogyakarta dengan studi kasus BAZNAS kota Yogyakarta dan DT-PEDULI Cabang Yogyakarta

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta. Lebih tepatnya pada organisasi pengelola zakat berikut ini :

1. BAZNAS Kota Yogyakarta, Jl. Kenari No. 56, Muja Muju, Umbul Harjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. DAARUT TAUHIID-PEDULI Kota Yogyakarta, Jl. KH. Agus Salim No. 56 A Notoprajan, Ngampilan - Daerah Istimewa Yogyakarta 55262  
Telp: +62 85 10056 0086

Selain dengan lembaga tersebut peneliti akan melibatkan lembaga-lembaga yang berkerja sama dengan BAZNAS kota Yogyakarta dan DT-PEDULI Cabang Yogyakarta. Dipilihnya lembaga tersebut karena lembaga tersebut memiliki program yang akan peneliti bahas yaitu Pemberdayaan Ekonomi untuk Keluarga kurang mampu, dimana program pemberdayaan ekonomi adalah sebuah program yang di buat untuk membantu mustahik agar bisa hidup lebih mandiri biasanya bantuannya dalam penambahan modal usaha.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak berlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari sehingga pada penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi. Adapun sampel pada penelitian kualitatif dinamakan narasumber, informan, atau partisipan (Sugiono, 2015: 216).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang

dianggap paling mengetahui informasi apa yang kita butuhkan, kemudian peneliti akan meminta data dari baznas siapa saja mustahik yang mendapatkan dana zakat untuk pemberdayaan ekonominya untuk di wawancarai .

#### **D. Jenis Data**

1) Data Primer, merupakan data yang bersumber dari sumber pertama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini berbentuk wawancara langsung secara terstruktur. berikut adalah narasumber yang akan peneliti wawancara, sebagai berikut :

a) Pengurus Baznas kota yogyakarta

Bidang pentasharufan dan pendayagunaan : Muhaimin, S.SI

b) Pengurus DT-PEDULI Cabang Yogyakarta

Bidang pentasharufan dan pendayagunaan : Amrih

c) Pengurus yang berkerja sama dengan baznas kota Yogyakarta

Tim pendamping : Aminah

d) Pendamping dari DT-PEDULI Cabang Yogyakarta

Tim Pendamping Misykat : Desi

e) Mustahik yang menerima dana zakat

2) Data Sekunder, Merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau orang yang mungkin mengetahui data tersebut. Data sekunder dibagi menjadi dua:

a) Internal data, yaitu data yang tersedia secara tertulis pada data sekunder.

b) Eksternal data, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar. Seperti data yang diperoleh dari lembaga yang aktivitasnya mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan berbagai macam masalah. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, website, berita, laporan atau dokumen yang dimiliki oleh lembaga yang penulis jadikan sebagai subjek penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1) Wawancara**

Menurut Lincoln (1985) menjelaskan bahwa :

*“wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk mencari informasi dari pihak yang terkait, wawancara dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan responden (interviewee) yang menghasilkan data dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara”.*

Adapun jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*Structured Interview*). Penulis memilih wawancara jenis ini, karena penulis mengetahui data apa yang akan diperoleh. Maka dari itu, dalam melakukan wawancara penulis telah menyiapkan daftar pertanyaan secara tertulis. Melalui wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama (Sugiyono, 2012: 319).

Pembuatan daftar pertanyaan, penulis mengadopsi dari penelitian terdahulu yang memiliki judul terkait, dan penulis juga mengacu pada kerangka teori yang penulis cantumkan. Kerangka teori penulis gunakan sebagai pondasi untuk membuat daftar pertanyaan, penulis memasukkan

poin poin kerangka teori ke dalam daftar pertanyaan. Adapun responden pada penelitian ini adalah

- a. Bidang pentasharufan dan pendayagunaan BAZNAS Kota Yogyakarta dan DT-PEDULI Cabang Yogyakarta
- b. Tim Pendamping dari BAZNAS Kota Yogyakarta dan DT-PEDULI Cabang Yogyakarta
- c. Mustahik yang menerima dana dari BAZNAS Kota Yogyakarta dan DT-PEDULI Cabang Yogyakarta

## 2) Penggunaan Dokumen

Dokumen adalah catatan sebuah peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Dokumen dapat berwujud dalam beberapa bentuk, seperti gambar, tulisan atau karya monumen dari seseorang. Penggunaan dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara pada penelitian kualitatif. Menurut Meleong pada bukunya Jenis dokumen dibagi menjadi 2 yaitu :

- a. Dokumen pribadi yaitu catatan dan karangan yang di tulis seseorang, bisa dengan tindakan, pengalaman yang dimiliki dan kepercayaan seseorang. Dokumen pribadi digunakan untuk mendapatkan kejadian nyata tentang keadaan sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian. Dokumen pribadi penulis yaitu berupa foto saat melaksanakan wawancara, rekaman pada saat wawancara dan catatan tulisan saat melakukan wawancara.

b. Dokumen Resmi yaitu dokumen yang terdiri dari dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal bisa berupa memo, intruksi atau aturan yang digunakan oleh anggota. Sedangkan Dokumen eksternal berisi informasi-informasi yang berasal dari suatu lembaga bisa dari majalah atau media masa. (Meleong,2002:161)

Adapun Dokumen yang penulis dapatkan saat penelitian adalah

#### 1. Dokumen internal

##### 1) BAZNAS Kota Yogyakarta

1) Laporan Data Mustahik

2) DRAF pemberdayaan ekonomi

3) TOR Draf pemberdayaan ekonomi

4) Kurikulum Sekolah Saudagar

5) Nota Perjanjian antara Baznas kota Yogyakarta dengan Mustahik

##### 2) DT-PEDULI Cabang Yogyakarta

1) Laporan Data Mustahik

2) SOP Usaha Tani Mandiri (Revisian)

3) PPT presentasi oleh DT-PEDULI Cabang Yogyakarta

#### 2. Dokumen eksternal

##### a. BAZNAS Kota Yogyakarta

1) Brosur yang diterbitkan BAZNAS Kota Yogyakarta

2) Majalah yang diterbitkan BAZNAS Kota Yogyakarta

##### b. DT-PEDULI Cabang Yogyakarta

1) Majalah yang di terbitkan BAZNAS Kota Yogyakarta

#### **F. Keabsahan dan Kredibilitas**

Pada setiap penelitian tentu harus dapat dibuktikan mengenai keabsahan dan kredibilitasnya. Teknik yang digunakan untuk mengukur keabsahan dan kredibilitas dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi artinya teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang ada. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui berbagai macam cara pada sumber yang sama. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kredibilitas data yang di peroleh yaitu dengan cara mencocokkan data dan informasi pada sumber yang sama dengan beberapa cara. Cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seperti wawancara secara mendalam, dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi pada sumber yang sama yaitu pada saat pendampingan yang dilakukan hal ini digunakan untuk mengukur sesuai atau tidaknya dengan apa yang sudah lembaga sampaikan saat wawancara. yang mana dalam penelitian ini telah didapatkan dan disampaikan adanya kesamaan data yang diperoleh sehingga tidak diragukan kredibilitas dan keabsahan datanya (Sugiono, 2005: 85)

Setelah tringulasi data pengecekan selanjutnya pengecekan yang dilakukan oleh orang yang anggap ahli dalam bidang atau fokus penelitian.

Dalam penelitian ini pengecekan tentang hasil penelitian dilakukan oleh dosen pembimbing dan bagian dari lembaga amil zakat yang diteliti

Setelah pengecekan dilakukan pembuktian. Pembuktian dilakukan dengan cara mengabadikan melalui instrumen berupa alat bantu catatan saat dilapanganm perekaman suara saat wawancara dan foto-foto saat melakukan wawancara. dalam penelitian ini peneliti mencantumkan beberapa foto untuk bukti melakukan penelitian.

## **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh berasal dari teknik pengumpulan data (wawancara terstruktur) dengan cara mengelompokkan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam beberapa unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, kemudian dibuat kesimpulan agar dimengerti oleh penulis sendiri mau pun oleh orang lain. (Sugiono, 2012:335)

Analisis data untuk penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun kelapangan, dan analisis data di lapangan

### **1. Analisis sebelum terjun lapangan**

Analisis yang dilakukan sebelum terjun kelapangan adalah adalah pada data sekunder atau web buku yang digunakan untuk memfokuskan penelitian. Kemudian di kembangkan pada saat penelitian atau saat terjun lapangan. dimana sebelum melakukan penelitian penulis melakukan

analisis terlebih dahulu. Analisis yang dilakukan pada analisis data yang ada di lapangan

## 2. Analisis data di Lapangan model miles dan Huberman

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai. Analisis data dengan wawancara dimana ketika hasil wawancara penulis dirasakan belum cukup, penulis akan melanjutkan wawancara hingga penulis merasa data yang di butuhkan sudah cukup dan hingga jawaban yang diberikan dianggap sudah kredibel. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut : (Sugiyono, 2015:246-252)

### a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu kegiatan merangkum, dari hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola sesuai dengan penelitian. Hal seperti ini bertujuan agar penelitian akan menjadi lebih jelas dan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data

### b. Penyajian Data(*Data Display*)

penyajian data adalah kegiatan yang berhubungan dengan penyusunan informasi-informasi atau data-data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan di dalamnya. dengan adanya penarikan data ini maka data akan mudah di pahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya di lakukan sehingga peneliti mendapat hasil yang akurat.

c. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan Kesimpulan atau verifikasi yaitu langkah yang menyakut dari tujuan penelitian , yaitu untuk menggambarkan maksud dari data yang digunakan karena data yang digunakan sangat beragam, sehingga perlu pembeda dan pembanding yang meluas, pencatatan tema dan pola-pola pengelompokan